

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang kemampuan penyelesaian masalah menggunakan konsep Polya. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Baitussalam. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Kemampuan penyelesaian masalah di SMAN 1 Baitussalam tahap memahami masalah 6 orang siswa berkemampuan tinggi dan 12 orang berkemampuan sedang sudah baik dalam memahami masalah. Sedangkan pada tahap membuat rencana penyelesaian masalah, siswa berkemampuan tinggi sudah mampu membuat rencana penyelesaian dengan baik namun untuk siswa berkemampuan sedang dan rendah masih belum mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan baik. Kemudian pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah siswa berkemampuan sedang dan rendah masih belum cukup baik dalam melaksanakan rencana penyelesaian. 7 orang dari 15 siswa berkemampuan sedang masih melakukan kesalahan pada tahap melaksanakan penyelesaian dan 5 orang dari kategori berkemampuan rendah masih belum dapat melaksanakan penyelesaian siswa melakukan kesalahan pada saat merencanakan penyelesaian masalah sehingga berdampak pada saat melaksanakan rencana penyelesaian masalah. Rata-rata siswa tidak teliti saat proses menghitung, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan hitung pada proses selanjutnya. Meskipun demikian, ada 6 orang siswa yang berkemampuan tinggi dapat melaksanakan

rencana penyelesaian masalah dengan baik dengan menggunakan prosedur yang benar dan hasil benar. Selanjutnya, pada tahap mengecek kembali masih sangat kurang. Siswa tidak melakukan pengecekan kembali terhadap apa yang sudah dikerjakan. Hal ini berdampak pada keseluruhan jawaban yang dikerjakannya. Siswa tidak menyadari bahwa mereka melakukan kesalahan hitung saat proses pengerjaannya karena tidak melakukan tahap memeriksa kembali dan juga kesalahan dalam membuat rencana yang berdampak pada hasil yang diperoleh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih optimal, bisa dengan cara peninjauan penelitiannya, seperti ditinjau dari gaya belajar siswa atau yang lainnya.
2. Bagi guru untuk dapat merancang pembelajaran siswa dari segi pengajaran maupun pemberian soal-soal latihan tidak rutin kepada siswa agar siswa lebih terlatih dalam memecahkan masalah tidak rutin yang bervariasi, guna meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah matematis siswanya
3. Bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dasarnya dengan cara memperkaya diri melakukan latihan secara mandiri terhadap soal-soal tidak rutin yang lebih bervariasi guna untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah matematis.